

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Raden Allan Finaldo

No. Mahasiswa : 13312379

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP
PENGUNAAN E-FILING**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat ujian akhir untuk
memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Raden Allan Finaldo

No. Mahasiswa : 13312379

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”



Yogyakarta, 8 Februari 2017

Penulis,



(Raden Allan Finaldo)

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP
PENGUNAAN E-FILING**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh :

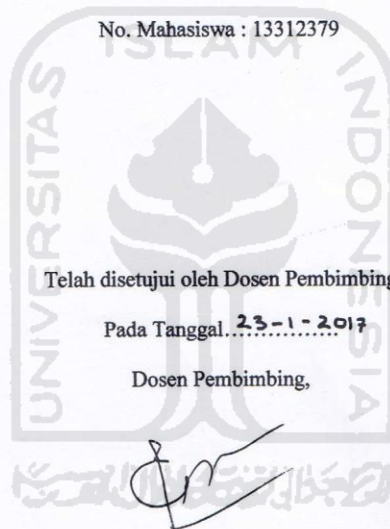
Nama : Raden Allan Finaldo

No. Mahasiswa : 13312379

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal...23-1-2017

Dosen Pembimbing,



Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak. CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN
E-FILLING**

Disusun Oleh : **RADEN ALLAN FINALDO**

Nomor Mahasiswa : **13312379**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 15 Februari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE, M.For.Accy., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Alam Nasyroh: 6)

“Waktu tidak berpihak pada siapapun. Tapi waktu dapat menjadi sahabat bagi mereka yang memegang dan memperlakukannya dengan baik.”

(Winston Churchill)

“Barang siapa yang ingin doanya terkabulkan dan terlepas dari kesulitan, maka hendaklah ia mengatasi (meringankan) kesulitan/kesusahan orang lain.”

(HR. Ahmad)

“Allahumma yassir walaa tu'assir”

"Ya Allah, permudahkanlah urusanku dan janganlah Engkau persulit."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga besar saya:

Terutama untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta,

Kedua kakak saya yang sedang berjuang untuk meraih kesuksesan

**Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dorongan untuk menjadi yang
terbaik**



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi manusia di alam semesta ini dengan pedoman Al-Quran dan Hadits.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hamba-Nya dalam segala urusan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis bagaimana menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.

3. Bapak Nurmala Hasan & Ibu Elva Riza selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, serta nasihat sejak kecil hingga dewasa sekarang. Semoga skripsi ini menjadi pintu gerbang kesuksesan untuk pencapaian terbesar dalam hidup penulis atas kasih sayang yang telah diberikan kedua orang tua penulis.
4. Mas Angga dan Mbak Dea selaku kakak saya yang selalu memotivasi dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi.
5. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu, bimbingan, nasihat dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dekar Urumsah selaku Ketua Prodi Akuntansi beserta segenap staff pengajar yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar LPM EKONOMIKA FE UII yang telah memberikan pengalaman paling berharga selama menjalani kehidupan ini. Terima kasih untuk ilmu dan canda yang kalian berikan. Semoga kita dapat bertemu kembali dengan hidup yang lebih bahagia.
8. Keluarga Genk “Power Ranger” (Fikri, Farah, Dita dan Rina) yang selalu menemani dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi hingga selesai dan memberikan banyak pengalaman yang bermanfaat bagi penullis. Semoga kita tetap saling menjaga tali silaturahmi.

9. Keluarga Fikri yang telah memberikan tempat untuk mengerjakan skripsi. Terimakasih dan maaf jika penulis merepotkan saat berkunjung ke tempat.
10. Keluarga kontrakan Farid, Billy dan Yapto, yang turut membantu dan saling tukar pikiran dalam segala hal. Terimakasih sudah pernah satu atap dengan kalian semua, banyak ilmu dan manfaat yang penulis peroleh.
11. Aldi, Anis, Mbak Acil dan teman-teman satu bimbingan ibu Erna yang selalu membagi ilmu dan memberikan saran demi kesuksesan skripsi.
12. Teman-teman Akuntansi FE UII angkatan 2013. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan baru dan juga saling berbagi informasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

(Raden Allan Finaldo)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Abstrak	xviii
Abstract	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pajak	7
2.1.2 Wajib Pajak	7

2.1.3	Persepsi.....	8
2.1.4	E-Filing.....	8
2.1.5	Teori Kebutuhan dan Kepuasan	9
2.1.6	Teori Adopsi Teknologi	10
2.1.6.1	Teori Model Penerimaan Teknologi	10
2.1.6.2	Teori Tindakan Beralasan.....	12
2.1.6.3	Teori Perilaku Berencana (TPB).....	13
2.1.7	Persepsi Kegunaan.....	14
2.1.8	Persepsi Kemudahan	15
2.1.9	Persepsi Keamanan & Kerahasiaan.....	16
2.1.10	Persepsi Kesukarelaan	16
2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Hipotesis Penelitian	18
2.3.1	Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E- Filing.....	18
2.3.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E- Filing.....	19
2.3.3	Pengaruh Persepsi Keamanan & Kerahasiaan terhadap Penggunaan E-Filing	20
2.3.4	Pengaruh Persepsi Kesukarelaan terhadap Penggunaan E-Filing.....	21
2.4	Kerangka Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3 Variabel Penelitian	25
3.3.1 Persepsi Kegunaan	25
3.3.2 Persepsi Kemudahan.....	26
3.3.3 Persepsi Keamanan & Kerahasiaan	26
3.3.4 Persepsi Kesukarelaan	27
3.4 Metode Analisis	27
3.4.1 Uji Validitas Data	27
3.4.2 Uji Reliabilitas	28
3.4.3 Analisis Deskriptif	28
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.5 Model Regresi.....	29
3.4.6 Uji Hipotesis	30
3.4.6.1 Hipotesis Operasional	30
3.4.6.1.1 Persepsi Kegunaan.....	30
3.4.6.1.2 Persepsi Kemudahan	30
3.4.6.1.3 Persepsi Keamanan & Kerahasiaan.....	31
3.4.6.1.4 Persepsi Kesukarelaan.....	31
3.4.6.2 Uji Signifikansi (Uji t)	31

3.4.6.3 Koefisien Determinasi.....	31
------------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

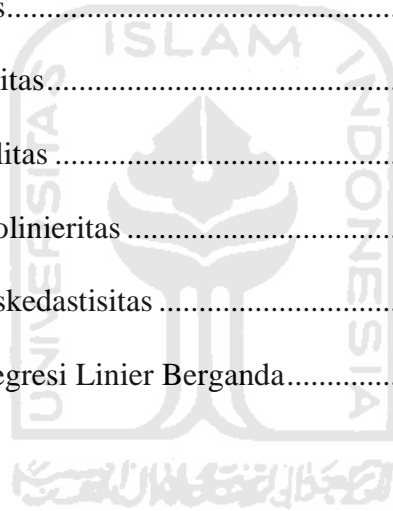
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2 Deskripsi Responden Wajib Pajak Orang Pribad	34
4.2.1 Jenis Kelamin.....	34
4.2.2 Usia	34
4.2.3 Pendidikan Terakhir.....	35
4.2.4 Bidang Profesi.....	35
4.2.5 Pengalaman Penggunaan E-Filing	36
4.3 Analisis Deskriptif	37
4.4 Uji Validitas	40
4.5 Uji Reliabilitas	41
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.6.1 Uji Normalitas.....	42
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	43
4.6.3 Uji Heterokedastisitas	44
4.7 Uji Hipotesis	45
4.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.7.2 Analisis Determinasi	47
4.7.3 Uji Statistik T.....	48
4.7.3.1 Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing	48

4.7.3.2 Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing	50
4.7.3.3 Persepsi Keamanan & Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing	51
4.7.3.4 Persepsi Kesukarelaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Implikasi Penelitian	57
5.4 Keterbatasan Penelitian	58
5.5 Saran Penelitian	58
Daftar Pustaka	60
Lampiran	61



DAFTAR TABEL

4.1 Data Kuesioner yang Disebar	33
4.2 Jenis Kelamin Responden	34
4.3 Usia Responden	34
4.4 Pendidikan Terakhir Responden	35
4.5 Profesi Responden	36
4.6 Pengalaman E-Filing Responden.....	36
4.7 Hasil Statistik Dekskriptif.....	37
4.8 Hasil Uji Validitas.....	40
4.9 Hasil Uji Reliabiliitas.....	42
4.10 Hasil Uji Normalitas	43
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	44
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	46



DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penerimaan Teknologi.....	11
2.2 Model Teori Tindakan Beralasan.....	13
2.3 Model Teori Perilaku Berencana	14
2.4 Kerangka Penelitian	23



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan e-filing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukarelaan terhadap penffunaan e-filing. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Yogyakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 170 responden. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 23 dan Eviews7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Kata kunci: Penggunaan E-Filing, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan & Kerahasiaan, Persepsi Kesukarelaan, Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

This research discusses the influence the perception of individual taxpayers to use e-filing. This research aimed to examine the effect of the perception of usefulness, perception of security and confidentiality, ease of perception and the perception of volunteerism towards penffunaan e-filing. The sample used in this research is the individual taxpayers registered in Yogyakarta. Methods of data collection in this research uses primary data is by questionnaire. This research using the Convenience Sampling and obtained a sample of 170 respondents. Data analysis using logistic regression with SPSS 23 and Eviews7. The results of this research showed that perceptions of usefulness positive effect on the use of e-filing. Perception does not affect the ease of use of e-filing. Perception of security and confidentiality positive effect on the use of e-filing. Perception volunteerism positive effect on the use of e-filing.

Keywords: Use of E-Filing, Perceived Usefulness, Perceived Ease, Security & Privacy Perceptions, Perceptions Voluntary, individual taxpayer

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang saat ini, dimana Indonesia membutuhkan banyak biaya untuk melakukan pembangunan dan berbagai keperluan pemerintahan. Salah satu sumber penerimaan Negara terbesar adalah pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran Negara dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Negara, maka dari itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai salah satu institusi pemerintah bertugas untuk mengatur dan mengamankan penerimaan pajak Negara dan dituntut agar selalu dapat memenuhi pencapaian target penerimaan pajak. Dan untuk memperoleh pendapatan dari sektor pajak yang maksimal diperlukan dukungan oleh perangkat perpajakan yang baik seperti contohnya pembaharuan system perpajakan.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan, termasuk di dalamnya perkembangan pada teknologi kearsipan. Hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk DJP melakukan pembaharuan yang inovasi baru dalam mengarsipkan data Wajib Pajak yaitu arsip elektronik. Menurut Pratama dalam (Sugihanti, 2011), arsip elektronik tentu saja lebih bersifat praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil daripada arsip manual. Teknologi ini telah digunakan oleh berbagai instansi-instansi dan juga pelaku bisnis. Di bidang perpajakan, kantor Direktorat

Jenderal Pajak (DJP) telah menggunakan arsip elektronik, yang digunakan untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Hal ini merupakan salah satu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh DJP, dengan maksud untuk memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalisasikan pelayanan kepada Wajib Pajak.

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, Wajib pajak harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak ataupun dikirim melalui pos. Dengan itu maka diperlukan sumber daya manusia yang banyak dan juga tempat yang luas, serta waktu proses yang lambat karena dikirim secara manual (Lie, 2013). Untuk itu Kantor Pelayanan Pajak berupaya untuk melakukan pembaharuan sistem agar kewajiban perpajakan oleh Wajib Pajak dapat dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi elektronik, karena dengan menggunakan fasilitas internet informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat dan juga mudah.

Dengan meningkatnya kebutuhan Wajib Pajak yang tersebar di seluruh Indonesia terkait pelayanan pajak yang harus semakin baik dan keinginan untuk mengurangi biaya pemrosesan laporan pajak serta biaya proses administrasi laporan pajak yang menggunakan kertas, maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 (BN No. 7069 hal. 4B) tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik. Pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk e-

Filing atau Electronic Filing System yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (e-Filing) yang dilakukan melalui sistem on-line yang real time.

Menurut Wahyuni (2015) E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan realtime melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP). Layanan e-filing bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempat bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Selain dapat mengurangi biaya operasional khususnya biaya administrasi, E-filing dapat membantu memangkas waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Umpan balik terhadap Kantor Pelayanan Pajak adalah dapat memberikan dukungan dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT dan menyederhanakan kegiatan administrasi, pendataan, distribusi dan pengarsipan laporan SPT Wajib Pajak.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum mengerti cara penggunaan e-filing baik dari pihak Wajib Pajak maupun dari karyawan Kantor Pajak itu sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak juga mungkin Wajib Pajak belum bisa menerima sebuah teknologi baru dalam pelaporan pajaknya. Menurut Putra (2013), jika

partisipasi Wajib Pajak dalam penggunaan e-Filing masih rendah maka akan mengakibatkan return yang diterima Direktorat Jenderal Pajak juga rendah. Hal ini akan merugikan Direktorat Jenderal Pajak yang sudah mengeluarkan biaya yang tentu tidak sedikit untuk menciptakan sistem informasi yang lebih baik demi memberikan kemudahan dalam administrasi perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan e-filling, menunjukkan hasil bahwa kompleksitas, pengalaman, keamanan & kerahasiaan, dan kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filling. Sedangkan hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap penggunaan e-filling yaitu kesukarelaan. Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Wahyuni (2015) Wajib Pajak dalam menggunakan e-filing dapat menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kecepatan dan keamanan & kerahasiaan berpengaruh terhadap penggunaan e-filling sedangkan variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filling.

Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2011) terhadap Wajib Pajak dalam penggunaan e-system perpajakan yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-system khususnya e-filling.

Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan ketidakkonsisten hasil penelitian. Pada hasil penelitian Wahyuni (2015) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan, kecepatan dan keamanan & kerahasiaan berpengaruh

terhadap penggunaan e-filing sedangkan pada variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Sedangkan pada penelitian (Wulansari, 2011) menyatakan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Sehingga untuk meminimalisir terjadinya perbedaan seperti pada penelitian sebelumnya, maka diharapkan untuk penelitian ini berfokus pada variabel yang tidak konsisten yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan & kerahasiaan dan persepsi kesukarelaan. Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi kegunaan terhadap penggunaan e-filing?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan e-filing?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Keamanan & Kerahasiaan terhadap penggunaan e-filing?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Kesukarelaan terhadap penggunaan e-filing?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan e-filing,
2. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan e-filing,
3. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Keamanan & Kerahasiaan terhadap penggunaan e-filing,
4. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kesukarelaan terhadap penggunaan e-filing

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan bagian system informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang bersangkutan,
2. Bagi Wajib Pajak, memberikan informasi tentang manfaat dan kepuasan yang diperoleh atas penggunaan e-filing sebagai sarana penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT),
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pajak

Berdasarkan Pandiangan (2011) dalam buku Undang-Undang Perpajakan Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 angka 1 disebutkan bahwa: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Sedangkan definisi pajak menurut Soemitro dalam buku Resmi (2013:1) bahwa: "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".

2.1.2 Wajib Pajak

Berdasarkan Pandiangan (2011) dalam buku Undang-Undang Perpajakan Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 angka 1 disebutkan bahwa: "Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemetong pajak tertentu."

Menurut Nurhasanah (2014) Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan perundangundangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tersebut.

2.1.3 Persepsi

Berdasarkan Lubis (2010) dalam buku Akuntansi Keperilakuan mendefinisikan persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Sedangkan menurut (Lie, 2013) persepsi adalah salah satu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya.

2.1.4 E-Filing

Definisi e-Filing menurut Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-47/PJ/2008 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (E-Filling) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi, yaitu suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan yang dilakukan melalui sistem online dan real time. Sehingga Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Online berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata realtime berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak

(DJP) dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

Pada dasarnya, tujuan dari e-Filing ini adalah untuk memberikan alternatif pilihan layanan kepada Wajib Pajak dalam hal penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) selain dengan cara manual yang seperti pada umumnya telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan pemanfaatan teknologi melalui internet yang secara keseluruhan cenderung lebih akurat dan dengan proses yang lebih cepat sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Namun demikian, bagi Wajib Pajak yang telah menggunakan jasa elektronik ini, penyampaian Surat Pemberituannya masih dilakukan dengan cara menyampaikan kembali bukti penerimaan SPT elektronik (print out) Induk SPT Wajib Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar. Hal ini menjadikan sistem ini yang seharusnya efisien menjadi tidak efisien, karena Wajib Pajak harus kerja dua kali (Putra, 2013).

2.1.5 Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Menurut Marslow dalam (Lubis, 2010). Teori Kebutuhan dan Kepuasan menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Teori ini membagi kebutuhan dalam beberapa kelompok yang pengaruhnya berbeda-beda. Pada kenyataannya, terdapat suatu hierarki kebutuhan yang didominasi oleh kebutuhan lain yang tidak mempunyai pengaruh motivasi yang lebih.

Adapun kelima hierarki kebutuhan manusia menurut Marslow sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisiologis, yaitu kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus,
2. Kebutuhan Keamanan, yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya dan ancaman,
3. Kebutuhan Sosial, yaitu kebutuhan akan rasa kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain,
4. Kebutuhan Penghargaan, yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan,
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri, yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk menggunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

2.1.6 Teori Adopsi Teknologi

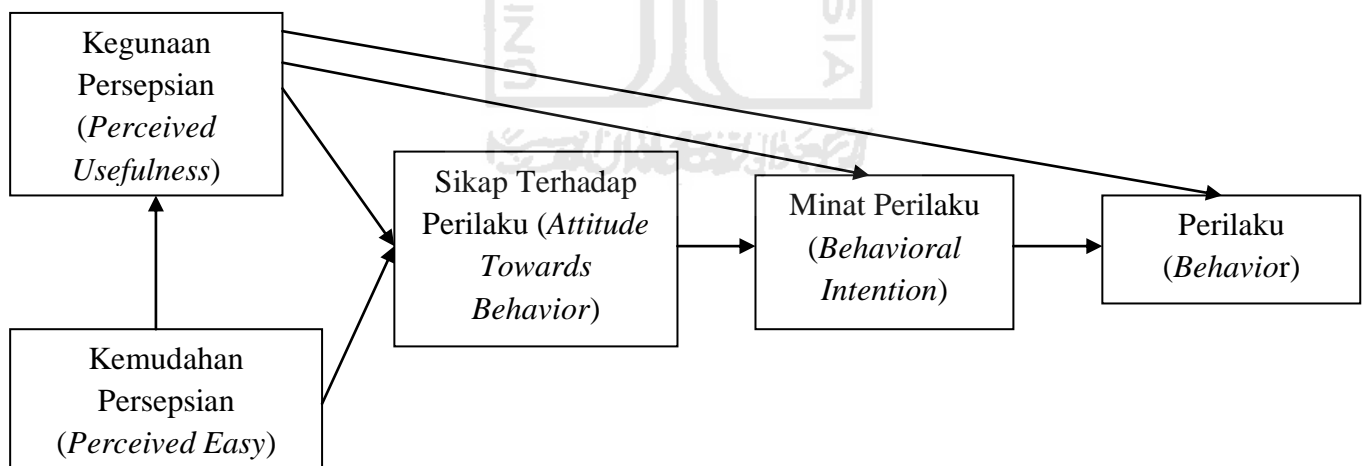
Teori adopsi teknologi akan dibahas dalam bagian ini adalah mengenai *Teori Technology Acceptance Model* atau TAM (Model Penerimaan Teknologi), *Theory of Reasoned Action* atau TRA (Teori Tindakan Beralasan) dan *Theory of Planned Behavior* atau TPB (Teori Perilaku Berencana)

2.1.6.1 Teori Model Penerimaan Teknologi

Teori Penerimaan model atau dengan kata lain *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1989) yaitu suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi

tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan teknologi informasi yang dimaksud adalah e-filing. TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan (usefulness), yaitu dengan menggunakan sistem tersebut (e-filing) akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya dan akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (ease of use), yaitu Wajib Pajak merasa mudah dalam menjalankan sistem tersebut (e-filing) serta dapat mempelajarinya sendiri. (Jogiyanto, 2011)

Gambar 2.1 Model Penerimaan Teknologi



2.1.6.2 Teori Tindakan Beralasan

Teori Tindakan Beralasan atau kata lain Theory of Reasoned Action (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) teori tindakan beralasan adalah teori yang menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku. Seseorang akan memanfaatkan atau menggunakan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. (Jogiyanto, 2011)

Ajzen (1980) mengemukakan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh dua penentu utama yaitu (Jogiyanto 2007) :

1. Sikap

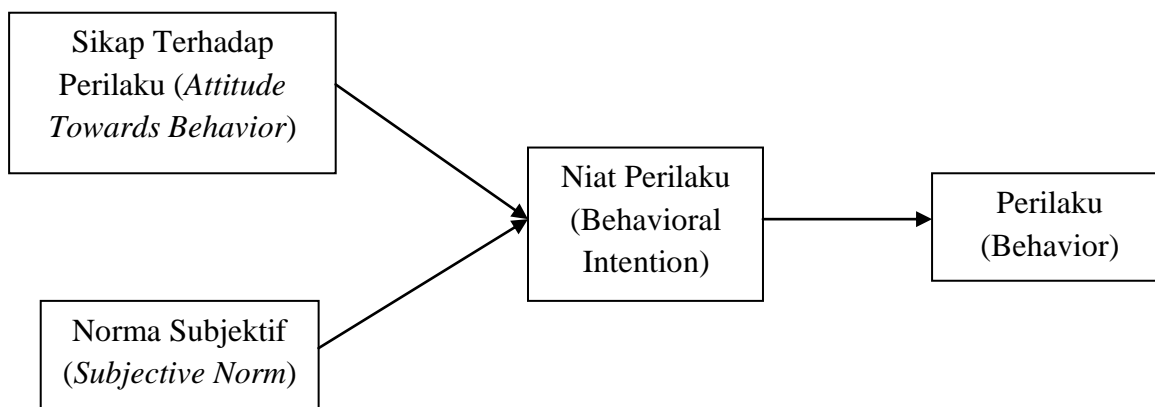
Merupakan gabungan dari evaluasi atau penilaian positif maupun negatif dari faktor-faktor perilaku dan kepercayaan tentang akibat dari perilaku.

2. Norma subjektif

Merupakan gabungan dari beberapa persepsi tentang tekanan/aturan dan norma sosial yang membentuk suatu perilaku. Fishbein dan Ajzen menggunakan istilah *motivation to comply*, yaitu apakah individu mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), teori tindakan beralasan menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku diasumsikan ditentukan oleh minat. Pada tahap berikutnya minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif. Tahap ketiga mempertimbangkan sikap dan norma subjektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang yang direferensi (referent) yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaannya. Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi dengan beragam bidang (Pratama, 2008) dalam (Putra, 2013).

Gambar 2.2 Model Teori Tindakan Beralasan



2.1.6.3 Teori Perilaku Berencana

Menurut Ajzen (1991) dalam (Jogiyanto, 2011) mendefinisikan Teori Perilaku Berencana adalah pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA) dengan ada penambahan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk itu disebut dengan Kontrol Perilaku Persepsian. Konstruk ini berfungsi untuk mngontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan sumberdaya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

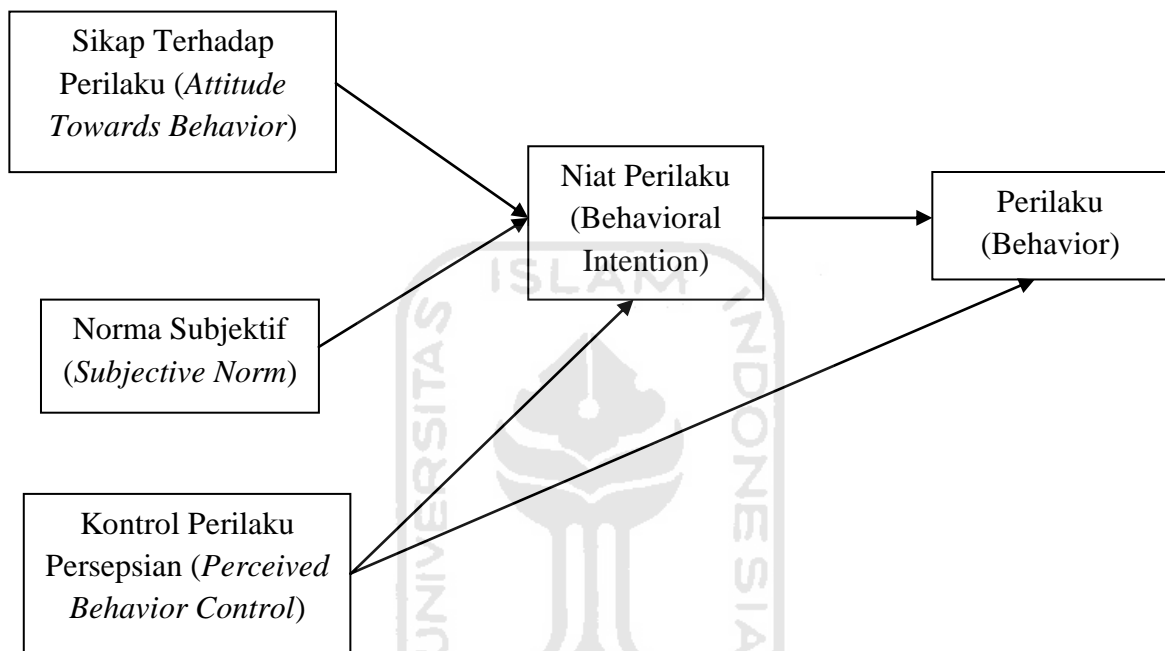
Secara spesifik, dalam planned behavior theory, persepsi tentang kontrol perilaku (perceived behavioral control) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Perceived behavioral control ditentukan oleh kombinasi antara belief individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (control beliefs), dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung ataupun penghambat tersebut (perceived power control).

Secara umum, semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan sedikit faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu

akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2006).

Berdasarkan uraian diatas maka model gambar TPB sebagai berikut :

Gambar 2.3 Model Teori Perilaku Berencana



2.1.7 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi Wajib Pajak yang menggunakannya. Sedangkan menurut Davis F.D (1989) dalam (Jogiyanto, 2011) Persepsi Kegunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka pengguna akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Menurut Davis F.D (1989) hal ini menjelaskan manfaat system bagi penggunanya yang

berkaitan dengan hasil *output*-nya berupa peningkatan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, dan *overall usefulness*. Jadi pengguna tersebut akan percaya untuk menggunakan teknologi untuk memberikan manfaat yang dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan.

2.1.8 Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan adalah suatu ukuran dimana sebuah system dapat dengan mudah di pahami dan dikuasai sehingga sering digunakan oleh pengguna yaitu Wajib Pajak. Sedangkan menurut Davis F.D (1989) dalam (Jogiyanto, 2011) Persepsi Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru yang disediakan, begitu pula sebaliknya. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung

(support) yang terpercaya akan mempengaruhi kepercayaan pengguna akan kemudahan teknologi (Putra, 2013).

2.1.9 Persepsi Keamanan & Kerahasiaan

Salah satu alasan lain mengapa pengguna memilih untuk menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi adalah karena jaminan keamanan dan kerahasiaan (security and privacy) telah dicatat dalam berbagai penelitian perbankan (Sugihanti, 2011). Keamanan (security) berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian (hacking) rendah. Sedangkan kerahasiaan (privacy) berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya (Putra, 2013).

2.1.10 Persepsi Kesukarelaan

Kesukarelaan adalah keputusan bahwa seseorang menggunakan e-filing bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri. Menurut Sugihanti (2011) kesukarelaan merupakan bentuk persepsi pengguna (user) untuk memutuskan menggunakan e-filing tanpa paksaan dari luar.

Seorang individu akan cenderung melakukan sesuatu yang mereka suka dan mereka inginkan. Sebagai contoh seorang Wajib Pajak akan dengan senang hati menggunakan computer karena dia suka dengan computer tersebut, namun ada juga yang terpaksa menggunakan computer tersebut karna ada tuntutan tertentu. Jadi mau tidak mau Wajib Pajak

tersebut akan menggunakan computer walaupun tidak mau (Wulansari, 2011).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Laihad (2013) mengenai pengaruh perilaku Wajib Pajak terhadap penggunaan e-filing di kota Manado. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Sedangkan faktor sikap tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Wahyuni (2015) yang meneliti pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, kemanan dan kerahasiaan, dan kecepatan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan e-filing dengan studi kasus Wajib Pajak Orang Pribasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi keamanan & kerahasiaan dan kecepatan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing, sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Penelitian yang dilakukan Lie (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan e-filing. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesukarelaan dan faktor social berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan e-filing dengan studi kasus pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang. Hasil dari penelitiannya adalah kompleksitas,

pengalaman, persepsi keamanan & kerahasiaan, dan kecepatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Sedangkan hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap penggunaan e-filing yaitu kesukarelaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Filing

Menurut Tamara & Arianto (2014) indikator persepsi kegunaan meliputi 3 hal yaitu peningkatan kinerja berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan ; membuat pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, lebih praktis dan lebih efisien ; bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas.

Wajib Pajak yang beranggapan bahwa e-filing akan berguna bagi mereka dalam melaporkan SPT menyebabkan mereka percaya menggunakannya. Dengan manfaat yang diberikan e-filing berupa peningkatan produktivitas dan efektifitas dalam kegiatan pelaporan pajak, maka Wajib Pajak akan tertarik menggunakan e-filing. Semakin besar ketertarikan mereka menggunakannya maka semakin besar juga intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Desmayanti (2012) dapat menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-filing pada Wajib Pajak di Semarang. Hasil yang sama diperoleh dari beberapa penelitian seperti

penelitian yang dilakukan Laihad (2013), Lie (2013), Mujiyati (2015), dan penelitian Nurhasanah (2014) yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing

2.3.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing

Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008 dalam Desmayanti, 2012).

Wajib Pajak yang beranggapan bahwa sistem e-filing mudah digunakan dan dipelajari maka penggunaan sistem akan tercapai. Dengan sistem yang mudah digunakan dan dipelajari oleh pengguna yaitu Wajib Pajak maka kegiatan pelaporan pajak semakin cepat dan fleksibel. Dapat diartikan bahwa sistem e-filing memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) dalam kegiatan Wajib Pajak melaporkan pajaknya. Semakin mudah sistem digunakan maka penggunaan sistem e-filing berpotensi akan dilakukan secara terus menerus.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Mujiyati, Wahyuningtyas (2015) dapat menjelaskan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-filing oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laihad, 2013), (Wahyuni, 2015), dan (Nurhasanah, 2014) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing

2.3.3 Pengaruh Persepsi Keamanan & Kerahasiaan terhadap Penggunaan E-Filing

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Selain itu data pengguna harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem dengan sistem keamanan yang canggih sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. Dalam sistem e-filing ini aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya username dan password bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat pemberitahuan (SPT) secara online.

Dalam hal setiap pelaporan, semua orang sangat mengharapkan yang namanya keharasiaan dan keamanan. Mereka semua yang

melaporkan sesuatu hal kepada suatu lembaga atau badan sangat mengharapkan kerahasiaan dari laporan tersebut. Artinya, laporan tersebut tidak boleh dipublikasikan ke masyarakat karena itu merupakan suatu privasi. Sehingga, apabila kerahasiaan tersebut terjaga maka mereka akan menganggap laporan tersebut dapat diamankan dengan baik. Apabila seluruh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan e-filing tersebut berpikir bahwa e-filing tersebut dapat menjaga kerahasiaan data dalam melaporkan pajak serta terjaga keamanannya, maka minat perilaku wajib pajak menggunakan e-filing tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Wowor (2014) menyatakan bahwa Persepsi Keamanan & Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Hasil yang sama diperoleh dari beberapa penelitian yang dilakukan yaitu penelitian (Tamara & Arianto, 2014), (Mujiyati, Wahyuningtyas, 2015) dan (Wahyuni, 2015) yang menyimpulkan bahwa Persepsi Keamanan & Kerahasiaan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing

2.3.4 Pengaruh Persepsi Kesukarelaan terhadap Penggunaan E-Filing

Seorang individu akan cenderung melakukan sesuatu yang mereka suka dan mereka inginkan. Sebagai contoh seorang Wajib Pajak akan dengan senang hati menggunakan computer karena dia suka dengan

computer tersebut, namun ada juga yang terpaksa menggunakan computer tersebut karna ada tuntutan tertentu. Jadi mau tidak mau Wajib Pajak tersebut akan menggunakan computer walaupun tidak mau (Wulansari, 2011).

Selain himbauan dari Direktorat Jendral Pajak kepada Wajib Pajak untuk menggunakan sistem e-filing, dibutuhkan juga kemauan dari Wajib Pajak itu sendiri untuk menggunakan e-filing. Apabila Wajib Pajak suka dengan hasil atau keuntungan yang diperoleh selama menggunakan e-filing, maka timbul minat dari Wajib Pajak untuk terus menggunakan sistem e-filing. Dengan semakin besar kemauan dan minat dari Wajib Pajak, maka akan semakin banyak Wajib Pajak yang menggunakan e-filing. Jadi Wajib pajak dalam menggunakan e-filing atas dasar rasa suka dan ada rasa ingin menggunakan sistem tersebut, bukan karena terpaksa atau dipaksa dari pihak eksternal.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan (Lie, 2013) menyimpulkan bahwa Persepsi Kesukarelan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Hasil yang sama dari beberapa penelitian yaitu (Mujiyati, Wahyuningtyas, 2015) dan (Sugihanti, 2011) menyatakan bahwa Persepsi Kesukarelan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

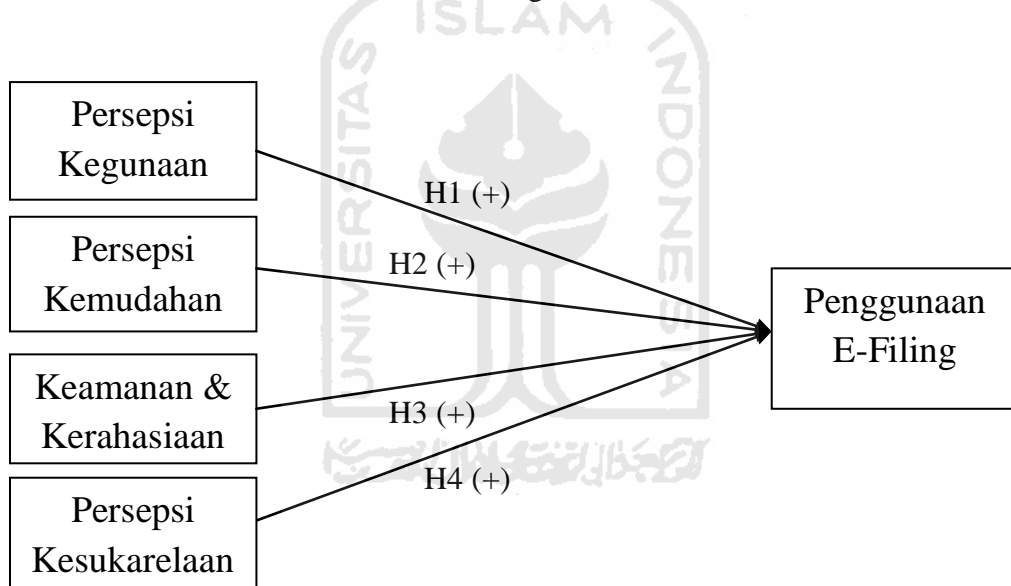
H4 : Persepsi Kesukarelan berpengaruh positif terhadap Penggunaan E-Filing

2.4 Kerangka Penelitian

Rerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang analisis pengaruh persepsi Wajib Pajak terhadap penggunaan e-filing. Tujuan kerangka penelitian untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen seperti persepsi kegunaan, persepsi kesukarelaan persepsi kemudahan dan persepsi keamanan & kerahasiaan, sedangkan variabel dependen adalah penggunaan e-filing.

Gambar 2.4 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *convenience Sampling* yang berarti pengambilan sampel dengan pertimbangan kemudahan.

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah atau pernah menggunakan dan mengakses fasilitas e-filing. Dengan alasan adalah karena ingin mengetahui keefektifan penggunaan e-filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan dasar menggunakan rumus Hair yaitu item pertanyaan $x (5-10) = 17 \times (5-10)$ maka berdasarkan perhitungan diperoleh sampel minimum 85 dan sampel maksimum 170. Sehingga pada penelitian ini sampel maksimum yang diambil adalah 170 Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner. Sumber pengambilan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner yang diberikan kepada responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Yogyakarta. Teknik pengambilan data dengan 2

cara yaitu dengan menggunakan *googleform* dan penyebaran kuesioner secara langsung kepada instansi tertentu

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen adalah penggunaan e-filing dan variabel independen adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan & kerahasiaan, dan persepsi kesukarelaan.

3.3.1 Persepsi Kegunaan

Menurut Desmayanti (2012) mendefinisikan persepsi kegunaan adalah bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa e-filing dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem e-filing. Namun sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari sistem e-filing tersebut maka akan ragu untuk menggunakannya.

Penilaian variabel persepsi kegunaan menggunakan kuisisioner yang diambil dalam jurnal (Desmayanti, 2012) dengan 4 item pertanyaan dan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dengan kategori jawaban tersebut sebagai berikut sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.3.2 Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan menurut (Wahyuni, 2015) adalah kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan di pahami. Persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Penilaian variabel persepsi kemudahan menggunakan kuisisioner yang diambil dalam jurnal (Desmayanti, 2012) dengan 4 item pertanyaan dan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dengan kategori jawaban tersebut sebagai berikut sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.3.3 Persepsi Keamnan & Kerahasiaan

Keamanan sistem informasi adalah manajemen pengelolaan keamanan yang bertujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang di miliki. Kerahasiaan adalah praktik pertukaran informasi antara sekelompok orang, bisa hanya sebanyak satu orang, dan menyembunyikannya terhadap orang lain yang bukan anggota kelompok tersebut (Desmayanti, 2012).

Penilaian variabel persepsi keamanan & kerahasiaan menggunakan kuisisioner yang diambil dalam jurnal (Desmayanti, 2012) dengan 4 item pertanyaan dan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dengan kategori jawaban tersebut sebagai berikut sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.3.4 Persepsi Kesukarelaan

Kesukarelaan adalah keputusan bahwa seseorang menggunakan e-filing bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri. Menurut (Sugihanti, 2011) kesukarelaan merupakan bentuk persepsi pengguna (user) untuk memutuskan menggunakan e-filing tanpa paksaan dari luar.

Penilaian variabel persepsi kegunaan menggunakan kuisisioner dengan yang diambil dalam jurnal (Desmayanti, 2012) 2 item pertanyaan dan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dengan kategori jawaban tersebut sebagai berikut sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner yang diajukan kepada responden mampu untuk mengungkapkan

sesuatu secara nyata dan benar. Uji validitas ini menggunakan *confirmatory factor analysis*. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah indikator indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi variabel. Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdapat 5 macam, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kesukarelaan dan penggunaan e-filing.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Uji ini menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relative sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Tingkat reliabilitas adalah lebih besar dari 0,7 walaupun bukanlah suatu ukuran mati (Ferdinand, 2006). Nunnaly (1967) mengemukakan bahwa suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien cronbach alpha di atas 0,60.

3.4.3 Analisis Dekskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden dalam penelitian dan variabel-variabel penelitian yang menerangkan rata-rata (mean), standar deviasi, skor dan frekuensi jawaban responden. Variabel-variabel seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kesukarelaan dalam penggunaan e-filing diukur dengan menggunakan skala *Likert*.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik meliputi :

1. Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.
2. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Model Regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas
3. Uji Normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3.4.5 Model Regresi

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda dengan melihat pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, persepsi Keamanan & Kerahasiaan, dan Persepsi Kesukarelaan terhadap Penggunaan E-Filing.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Penggunaan E-Filing
- X1 : Persepsi Kegunaan
- X2 : Persepsi Kemudahan
- X3 : Persepsi Keamanan & Kerahasiaan
- X4 : Persepsi Kesukarelaan
- β : Koefisien Regresi
- e : Error

3.4.6 Uji Hipotesis

3.4.6.1 Hipotesis Operasional

1.4.6.1.1. Persepsi Kegunaan

H₀1 : Persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

H_A1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

1.4.6.1.2. Persepsi Kemudahan

H₀2 : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

H_A2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

1.4.6.1.3. Persepsi Keamanan & Kerahasiaan

H_{03} : Persepsi keamanan & kerahasiaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

H_{A3} : Persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

1.4.6.1.4. Persepsi Kesukarelaan

H_{04} : Persepsi kesukarelaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

H_{A4} : Persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

3.4.6.2 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan $\alpha=5\%$ dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika $p\text{value} < \alpha$, maka H_a diterima, H_0 ditolak
- b. Jika $p\text{value} > \alpha$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

3.4.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nil dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat

terbatas. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel, maka R^2 akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 seperti yang banyak dianjurkan oleh peneliti sebelumnya.

Dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 dapat mengevaluasi modul regresi mana yang terbaik. Nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen ke dalam model. Dalam kenyataannya, nilai Adjusted R^2 harus bernilai positif, jika didapatkan negative maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di daerah Yogyakarta. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 170 responden yang terdaftar di Yogyakarta sebagai wajib pajak orang pribadi yang menggunakan e-filing. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan *googleform* dan memberikan kuisioner kepada responden secara langsung maupun dititipkan kepada instansi yang dituju seperti PT. Telkom Indonesia, Bulog, dan Rektorat UII. Dengan rencana kuisioner yang disebar kepada responden sebanyak 170 kuisioner, tetapi hanya 150 kuisioner yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Keterangan lebih lengkap mengenai pengumpulan data dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1

Data kuisioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuisioner yang disebar ke PT. Telkom Indonesia	100	59 %
Kuisioner yang disebar ke Bulog	50	29%
Kuisioner yang disebar ke Rektorat UII	20	12%
Kuisioner yang tidak lengkap	(5)	3%
Kuisioner yang tidak kembali	(15)	9 %
Kuisioner yang dapat diolah	150	88%

Sumber : Hasil Penelitian

4.2 Deskripsi Responden Wajib Pajak Orang Pribadi

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat diketahui bahwa dari 150 responden pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 59% sedangkan perempuan dengan persentase 41%. Adapun informasi lebih jelas pada table 4.2

Table 4.2

Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
Laki-laki	89	59 %
Perempuan	61	41 %

Sumber : Hasil Penelitian

4.2.2 Usia

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih banyak berusia 21-30 tahun dengan persentase 35% dari 150 responden. Sedangkan hanya sedikit responden yang berusia ≤ 20 tahun dan ≥ 61 tahun dengan persentase masing-masing 1% dari 150 responden. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada table 4.3

Table 4.3

Usia Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
≤ 20 tahun	1	1 %

21-30 tahun	52	35 %
31-40 tahun	43	29 %
41-50 tahun	12	8 %
51- 60 tahun	41	27 %
≥ 61 tahun	1	1 %

Sumber : Hasil Penelitian

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih banyak memiliki pendidikan akhir S1 dengan persentase sebesar 55% dari 150 responden. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki pendidikan akhir S2 dengan persentase sebesar 7% dari 150 responden. Adapun informasi lebih lengkap dapat dilihat pada table 4.4.

Table 4.4

Pendidikan Terakhir Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
SMA	36	24 %
Diploma	21	14 %
S1	82	55 %
S2	11	7 %

Sumber : Hasil Penelitian

4.2.4 Bidang Profesi

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih

banyak memiliki profesi sebagai BUMN dengan persentase sebesar 51% dari 150 responden. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki profesi sebagai wiraswasta dengan persentase sebesar 1 % dari 150 responden. Adapun informasi data lebih lengkap pada table 4.5.

Table 4.5

Profesi Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
PNS	27	18 %
BUMN	76	51 %
Wiraswasta	2	1 %
Swasta	45	30 %

Sumber : Hasil Penelitian

4.2.5 Pengalaman Penggunaan E-Filing

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih banyak memiliki pengalaman dalam menggunakan e-filing selama < 1 tahun dengan persentase sebesar 53% dari 150 responden. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki pengalaman dalam menggunakan e-filing selama > 2 tahun dengan persentase sebesar 20 % dari 150 responden.

Table 4.6

Pengalaman E-Filing Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
< 1 tahun	79	53%

1-2 tahun	41	27 %
>2 tahun	30	20 %

Sumber : Hasil Penelitian

4.3 Analisa Deskriptif

Analisis ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas tanggapan dari responnden dari tiap variabel. Analisa statistic ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Dapat dilihan hasil analisis statistic pada table 4.7.

Table 4.7
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Modus
Y	150	1.00	5.00	3.988889	0.587990	4.00
X1	150	1.00	5.00	4.043333	0.551099	4.00
X2	150	1.00	5.00	3.833333	0.664428	4.00
X3	150	1.00	5.00	3.713333	0.602119	4.00
X4	150	1.00	5.00	3.846667	0.667055	4.00

Sumber : Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan deksripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean variabel persepsi kegunaan (X1) sebesar 4.043333 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata

responden menilai variabel persepsi kegunaan mendekati angka 4 yang berarti hampir seluruh responden memberikan penilaian setuju. Didukung dengan nilai modus sebesar 4.00 yang berarti responden setuju bahwa e-filing memberikan manfaat dan kegunaan bagi responden dalam melakukan aktivitas pembayaran pajak. Selain itu berdasarkan perhitungan diketahui standar deviasi sebesar 0.551099 lebih kecil dari mean sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini bersifat homogen. Data yang bersifat homogen dapat diartikan bahwa data yang berasal dari penilaian responden tidak beragam.

2. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean variabel persepsi kemudahan (X2) sebesar 3.833333 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menilai variabel persepsi kemudahan mendekati angka 4 yang berarti hampir seluruh responden memberikan penilaian setuju. Didukung dengan nilai modus sebesar 4.00 yang berarti responden setuju bahwa e-filing mudah untuk digunakan atau dioperasikan, sehingga tidak mempersulit responden dalam pembayaran pajak. Selain itu berdasarkan perhitungan diketahui standar deviasi sebesar 0.664428 lebih kecil dari mean sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini bersifat homogen. Data yang bersifat homogen dapat diartikan bahwa data yang berasal dari penilaian responden tidak beragam.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean variabel keamanan & kerahasiaan (X3) sebesar 3.713333 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menilai variabel persepsi keamanan & kerahasiaan

mendekati angka 4 yang berarti hampir seluruh responden memberikan penilaian setuju. Didukung dengan nilai modus sebesar 4.00 yang berarti bahwa responden setuju bahwa e-filing dapat menjamin keamanan & kerahasiaan data responden sehingga responden merasa aman dan tenang dalam menggunakan e-filing. Selain itu berdasarkan perhitungan diketahui standar deviasi sebesar 0.602119 lebih kecil dari mean sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini bersifat homogen. Data yang bersifat homogen dapat diartikan bahwa data yang berasal dari penilaian responden tidak beragam.

4. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean variabel persepsi kesukarelaan (X_4) sebesar 3.846667 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menilai variabel persepsi kesukarelaan mendekati angka 4 yang berarti hampir seluruh responden memberikan penilaian setuju. Didukung dengan nilai modus sebesar 4.00 yang berarti responden setuju bahwa responden dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak tertentu menggunakan e-filing dalam melakukan pembayaran pajak. Selain itu berdasarkan perhitungan diketahui standar deviasi sebesar 0.667055 lebih kecil dari mean sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini bersifat homogen. Data yang bersifat homogen dapat diartikan bahwa data yang berasal dari penilaian responden tidak beragam.
5. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui mean variabel penggunaan e-filing (Y) sebesar 3.988889 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menilai variabel penggunaan e-filing mendekati angka 4 yang

berarti hampir seluruh responden memberikan penilaian setuju. Didukung dengan nilai modus sebesar 4.00 yang berarti responden setuju bahwa setiap melakukan pembayaran pajak akan menggunakan e-filing sebagai media pembayaran. Selain itu berdasarkan perhitungan diketahui standar deviasi sebesar 0.58799 lebih kecil dari mean sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini bersifat homogen. Data yang bersifat homogen dapat diartikan bahwa data yang berasal dari penilaian responden tidak beragam.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan kepada responden. Untuk mengetahui suatu kuesioner dapat dikatakan valid maka nilai r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah data yang dapat digunakan sebanyak 150 kuesioner, maka diperoleh nilai $(df) = 150 - 2$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), maka nilai (df) dari 148 adalah 0.1348. uji validitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Untuk informasi terkait uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Penggunaan E-Filing (Y)	Y1.1	0.633	0,1348	Valid
	Y1.2	0.674	0,1348	Valid

	Y1.3	0.554	0,1348	Valid
Persepsi Kegunaan (X1)	X1.1	0.695	0,1348	Valid
	X1.2	0.598	0,1348	Valid
	X1.3	0.698	0,1348	Valid
	X1.4	0.577	0,1348	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0.666	0,1348	Valid
	X2.2	0.665	0,1348	Valid
	X2.3	0.620	0,1348	Valid
	X2.4	0.639	0,1348	Valid
Persepsi Keamanan & Kerahasiaan (X3)	X3.1	0.758	0,1348	Valid
	X3.2	0.724	0,1348	Valid
	X3.3	0.741	0,1348	Valid
	X3.4	0.782	0,1348	Valid
Persepsi Kesukarelaan (X4)	X4.1	0.492	0,1348	Valid
	X4.2	0.492	0,1348	Valid

Sumber : Hasil Penelitian

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa butir pertanyaan dari setiap variabel adalah valid. Karena berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi pearson correlation lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0,1348.

4.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian

reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60%. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan E-Filing	0.781	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0.818	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.823	Reliabel
Persepsi Keamanan & Kerahasiaan	0.885	Reliabel
Persepsi Kesukarelaan	0.659	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

4.6 Uji Asumsi Klasik

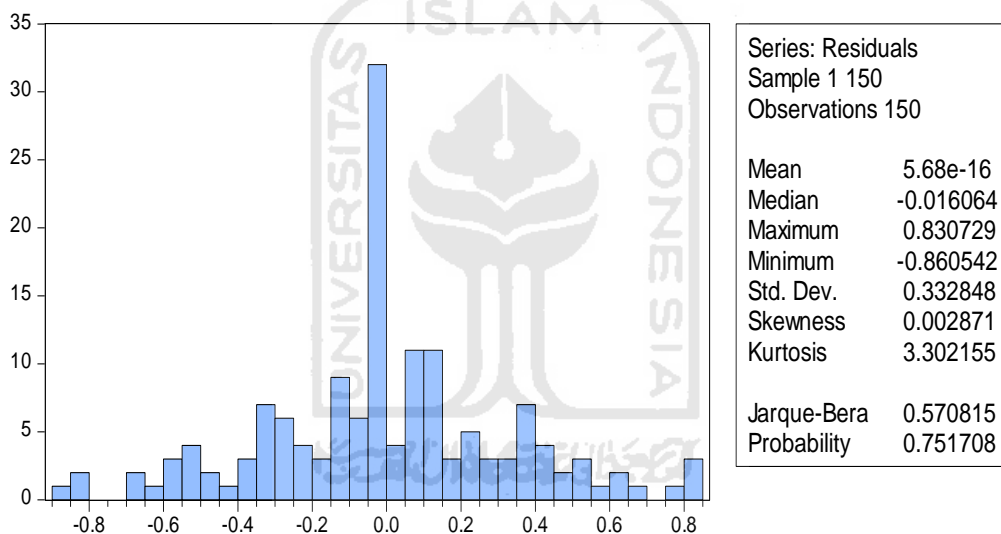
4.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis regresi variabel terikat yaitu penggunaan e-filing dan variabel bebas

yaitu persepsi kegunaan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukarelaan itu memiliki berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan normal suatu data, apabila nilai probability lebih besar dari 0,05. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi Eviews 7. Hasil dari ujinormalitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas



4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Apabila nilai VIF kurang dari 10, yang artinya bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki hubungan. Uji validitas ini menggunakan

aplikasi Eviews 7. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

	MEAN_X1	MEAN_X2	MEAN_X3	MEAN_X4	MEAN_Y
MEAN_X1	1.000000	0.357420	0.294446	0.511705	0.696583
MEAN_X2	0.357420	1.000000	0.479562	0.482839	0.306890
MEAN_X3	0.294446	0.479562	1.000000	0.467000	0.382699
MEAN_X4	0.511705	0.482839	0.467000	1.000000	0.536596
MEAN_Y	0.696583	0.306890	0.382699	0.536596	1.000000

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dikarenakan r^2 pada semua variabel independen lebih kecil dari 0,8

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji white. Jika probabilitas Chi-Square diatas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya

heterokedastisitas. Sebaliknya jika dibawah 5% maka disimpulkan model regresi mengandung heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini menggunakan aplikasi Eviews 7. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.522399	Prob. F(4,145)	0.1109
Obs*R-squared	20.45272	Prob. Chi-Square(4)	0.1165
Scaled explained SS	21.99931	Prob. Chi-Square(4)	0.0786

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas Chi-Square pada seluruh variabel independen > 5%, yaitu sebesar 0,1165

4.7 Uji Hipotesisi

4.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linier berganda ini menggunakan aplikasi Eviews 7. Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: MEAN_Y
Method: Least Squares
Date: 01/08/17 Time: 16:35
Sample: 1 150
Included observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399012	0.299441	1.332524	0.1848
MEAN_X1	0.634978	0.073316	8.660786	0.0000
MEAN_X2	-0.064162	0.062674	-1.023729	0.3077
MEAN_X3	0.155522	0.068986	2.254391	0.0257
MEAN_X4	0.177924	0.062544	2.844771	0.0051
R-squared	0.545438	Mean dependent var		3.988889
Adjusted R-squared	0.532898	S.D. dependent var		0.493684
S.E. of regression	0.337407	Akaike info criterion		0.697713
Sum squared resid	16.50733	Schwarz criterion		0.798068
Log likelihood	-47.32848	Hannan-Quinn criter.		0.738484
F-statistic	43.49711	Durbin-Watson stat		2.035185
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.3990 + 0.6349X1 - 0,0641X2 + 01555X3 + 0,1779X4$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0.3990 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya penggunaan e-filing sebesar 0.3990 satuan.
2. Pada variabel persepsi kegunaan (X1), diperoleh nilai koefisien sebesar 0.6349 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel persepsi kegunaan meningkat sebesar 1 satuan, maka penggunaan e-filing akan

meningkat sebesar 0.6349 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan konstan.

3. Pada variabel persepsi kemudahan (X2), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,0641 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel persepsi kemudahan meningkat sebesar 1 satuan, maka penggunaan e-filing akan menurun sebesar 0,0641 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan konstan.
4. Pada variabel persepsi keamanan & kerahasiaan (X3), diperoleh nilai sebesar 0,1555 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel persepsi keamanan & kerahasiaan meningkat sebesar 1 satuan, maka penggunaan e-filing akan meningkat sebesar 0,1555 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan konstan.
5. Pada persepsi kesukarelaan (X4), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,1779 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel persepsi kesukarelaan meningkat sebesar 1 satuan, maka penggunaan e-filing akan meningkat sebesar 0,1779 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan konstan.

4.7.2 Analisis Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2

semakin besar terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui nilai *adjusted r square* sebesar 0.532898. maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 0.532898 atau 53,28%. Sedangkan sisanya yaitu 46,72% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.7.3 Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Berdasarkan tabel 4.13, adapun uraian hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.7.3.1 Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pertama yaitu persepsi kegunaan. Pada hasil dari pengujian hipotesis pertama dapat diketahui besarnya nilai probabilitas persepsi kegunaan sebesar 0,0000 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut disimpulkan signifikan karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing terbukti secara signifikan. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,6349 juga mendukung bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa e-filing dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem e-filing. Namun sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari sistem e-filing tersebut maka akan ragu untuk menggunakannya (Laihad, 2013). Tetapi pada dasarnya Wajib Pajak telah diwajibkan Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan fasilitas e-filing dalam pembayaran pajak mereka. Untuk meningkatkan kinerja dari individu dalam penggunaan sistem informasi yang akan menimbulkan manfaat diperlukan persepsi kegunaan. Persepsi kegunaan secara langsung dapat mempengaruhi niat untuk mencoba dan menggunakan sistem e-filing. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang dikemukakan oleh Davis F.D dalam buku (Jogiyanto, 2011) yang mengatakan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna sehingga pengguna akan dapat meningkatkan kinerja mereka.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Lie (2013), Mujiyati (2015), Nurhasanah (2014), Laihad (2013) dan Tamara (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-filing.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama terbukti diterima dan telah didukung oleh

data. Hal ini menjadikan bahwa hipotesa nol ditolak atau terbukti diterima bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

4.7.3.2 Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kedua yaitu persepsi kemudahan. Pada hasil dari pengujian hipotesis kedua dapat diketahui besarnya nilai probabilitas persepsi kemudahan sebesar 0,3077 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas persepsi kemudahan $0,3077 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Nilai koefisien yang negatif sebesar 0,0641 juga mendukung bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terbuktinya hipotesis kedua yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem e-filing mudah maupun tidak mudah digunakan oleh responden, responden akan tetap menggunakan sistem e-filing. Alasan utama persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing adalah karena Direktorat Jenderal Pajak telah membuat kebijakan bahwa wajib pajak orang pribadi diwajibkan untuk menggunakan fasilitas e-filing dalam melakukan aktivitas pembayaran pajak. Kebijakan ini dibuat untuk mempermudah proses pembayaran pajak sehingga dapat menguntungkan pemerintah dalam menghemat biaya dan

menguntungkan wajib pajak orang pribadi dalam menghemat waktu. Sehingga jika dikatakan e-filing mudah maupun sulit untuk digunakan, wajib pajak orang pribadi tetap menggunakan fasilitas e-filing untuk membayar pajak.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis kedua terbukti ditolak dimana telah tidak didukung oleh data. Hal ini menjadikan bahwa hipotesa nol gagal ditolak atau terbukti bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulansari (2011) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-filing membuktikan bahwa e-filing masih belum sepenuhnya dapat diterima dengan baik oleh responden. Hal ini dikarenakan responden merasa kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sehingga banyak responden yang kurang tau cara penggunaan e-filing.

4.7.3.3 Persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ketiga yaitu persepsi keamanan & kerahasiaan. Pada hasil dari pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui besarnya nilai probabilitas persepsi keamanan & kerahasiaan sebesar 0,0257 dan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut disimpulkan signifikan karena nilai probabilitas $0,0257 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif

terhadap penggunaan e-filing terbukti secara signifikan. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,1555 juga mendukung bahwa persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Persepsi keamanan dan kerahasiaan juga menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Jika seorang wajib pajak merasakan keamanan dan kerahasiaan terhadap sistem e-filing semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas e-filing dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Sehingga dapat meningkatkan intensitas wajib pajak dalam menggunakan e-filing. Tetapi pada dasarnya Wajib Pajak telah diwajibkan Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan fasilitas e-filing dalam pembayaran pajak mereka. Keamanan dan kerahasiaan yang dimaksud adalah seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak. Hal ini berkaitan dengan keamanan data yang dilaporkan oleh Wajib Pajak bahwa hanya orang yang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut (Putra, 2013).

Dalam hal penggunaan e-filling, kebanyakan pengguna (user) tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari e-filling. Pengguna beranggapan bahwa pihak *Application Service Provider* (ASP) telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan mereka, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk keamanan dan kerahasiaan sistem informasi dari e-filling. Dalam hal penggunaan e-filling, Keamanan dan Kerahasiaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat perilaku. Sesuai dalam teori kebutuhan dan kepuasan dalam buku

(Lubis, 2010) yang menyatakan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang mempengaruhi perilaku mereka. salah satu contoh dari 5 kebutuhan individu adalah kebutuhan keamanan. Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan seorang individu dari bahaya dan ancaman. Jika dikaitkan dengan penggunaan e-filing maka seorang pengguna membutuhkan keamanan dari ancaman resiko hilangnya data atau informasi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Wowor (2014), Mujiyati (2015), Wahyuni (2015) dan Tamara (2014) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-filing.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis ketiga terbukti diterima dan telah didukung oleh data. Hal ini menjadikan bahwa hipotesa nol ditolak atau terbukti diterima bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

4.7.3.4 Persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel keempat yaitu persepsi kesukarelaan. Pada hasil dari pengujian hipotesis keempat dapat diketahui besarnya nilai probabilitas persepsi kesukarelaan sebesar 0,0051 dan pada

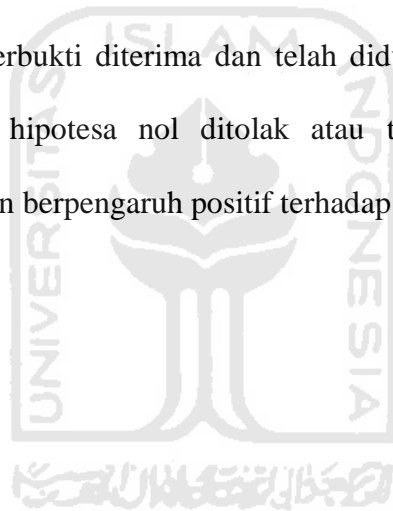
tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut disimpulkan signifikan karena nilai probabilitas $0,0051 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing terbukti secara signifikan. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,1779 juga mendukung bahwa persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Kesukarelaan adalah keputusan bahwa seseorang menggunakan e-filing bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri. Menurut Sugihanti (2011) kesukarelaan merupakan bentuk persepsi pengguna (user) untuk memutuskan menggunakan e-filing tanpa paksaan dari luar. Dalam hal penggunaan e-filing, kesukarelaan merupakan bentuk persepsi pengguna (user) untuk memutuskan menggunakan e-filing tanpa paksaan dari luar atau pengguna potensial mempersepsikan keputusan untuk menggunakan sistem informasi sebagai sesuatu yang tidak diwajibkan (Mujiyati, Wahyuningtyas, 2015). Tetapi pada dasarnya Wajib Pajak telah diwajibkan Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan fasilitas e-filing dalam pembayaran pajak mereka. Dalam teori TAM, persepsi kesukarelaan merupakan variabel penting dalam mempengaruhi penggunaan e-filing. Dengan itu selain himbauan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Wajib Pajak juga harus mempunyai kemauan dari dalam diri sendiri untuk menggunakan e-filing. Dengan demikian dapat dijelaskan apabila DJP terus menghimbau dan juga ada kemauan untuk menggunakan e-filing, akan semakin banyak Wajib Pajak yang menggunakan e-filing. Begitu juga

apabila DJP tidak menghimbau dan juga tidak ada kemauan untuk menggunakan e-filing, akan tidak ada Wajib Pajak yang menggunakan e-filing.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati (2015), Lie (2013), Nurhasanah (2014) dan Sugihanti (2011) yang menyatakan bahwa persepsi kesukarelaan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan e-filing.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis keempat terbukti diterima dan telah didukung oleh data. Hal ini menjadikan bahwa hipotesa nol ditolak atau terbukti diterima bahwa persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain persepsi kegunaan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukarelaan.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin e-filing memberikan manfaat kepada responden maka responden akan menggunakan e-filing secara terus menerus.
2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Hal ini berarti sistem e-filing yang mudah maupun tidak mudah, tidak mempengaruhi responden dalam menggunakan e-filing. Dikarenakan responden telah diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pajak menggunakan sistem e-filing dalam melakukan pembayaran pajak.
3. Persepsi keamanan & kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Hal ini berarti semakin sistem e-filing memberikan jaminan keamanan & kerahasiaan data responden maka responden akan tetap terus menggunakan e-filing.

4. Persepsi kesukarelaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin responden menyukai sistem e-filing maka responden semakin sering menggunakan sistem e-filing tanpa paksaan dari pihak luar.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini akan berguna jika hasil dari penelitian dapat digunakan untuk proses pengembangan pada penelitian selanjutnya. Manfaat nyata yang dapat diberikan pada hasil penelitian ini adalah :

1. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintahan terutama Direktorat Jenderal Pajak terkait tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap penggunaan sistem e-filing. Sehingga pemerintah dapat mengevaluasi sistem e-filing agar lebih baik lagi. Dengan cara melihat faktor-faktor yang mempengaruhi sistem e-filing. Selain bermanfaat untuk pengembangan sistem e-filing, hasil penelitian ini juga diharapkan pemerintah dapat memahami karakteristik pengguna sistem e-filing, sehingga Direktorat Jenderal Pajak dapat membuat sistem e-filing lebih mudah untuk digunakan pengguna.

2. Wajib Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran pengalaman Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah menggunakan sistem e-filing sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang lain

dalam mengurangi resiko yang akan terjadi ketika menggunakan sistem e-filing.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner, maka ada kemungkinan bahwa responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen saja, yaitu persepsi kegunaan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kemudahan dan persepsi kesukarelaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode lain selain kuesioner dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid, seperti menggunakan metode wawancara.
2. Perlu adanya penambahan variabel independen lain selain persepsi kegunaan, persepsi keamanan & kerahasiaan, persepsi kemudahan dan

persepsi kesukarelaan yang digunakan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing.

3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi yang terdaftar lebih dari satu daerah selain Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Desmayanti, E. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Semarang : Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, W. 2011. *Sistem Informasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta:C.V Andi.
- Laihad, R. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Di Kota Manado, *1*(3), 44–51. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Lie, I. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling. Kediri : Universitas Kristen Petra
- Lubis, A. I. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Mujiyati, Wahyuningtyas, S. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. 419–430. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurhasanah, F. 2014. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan Electronic Filling (e-filling) di KPP Pratama Palembang. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya
- Pandiangan, L. 2011. *Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Putra, A. I. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur di Kota Padang) SESI V / 5, (September 2013), 25–28. Padang : Universitas Andalas
- Sugihanti, W. T. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling. Semarang : Universitas Diponegoro
- Tamara, L., & Arianto, A. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Peenggunaan E-Filing di Surabaya, *4*(1), 1–15. Surabaya : Universitas Kristen Petra
- Wahyuni, R. 2015. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing, *2*(2), 1–15. Pekanbaru : Universitas Riau
- Wowor, R. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling, *2*(3), 1340–1349. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wulansari, Y. 2011. Evaluasi Perilaku Aparatur Pajak Terhadap Penerimaan Penggunaan E-System Perpajakan. Surabaya: Universitas Yrunojoyo Madura

LAMPIRAN



Lampiran 1

Data kuesioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar ke PT. Telkom Indonesia	100	59 %
Kuesioner yang disebar ke Bulog	50	29%
Kuesioner yang disebar ke Rektorat UII	20	12%
Kuesioner yang tidak lengkap	5	3%
Kuesioner yang tidak kembali	15	9 %
Kuesioner yang dapat diolah	150	88%

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 2

Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
Laki-laki	89	59 %
Perempuan	61	41 %

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 3

Usia Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
≤ 20 tahun	1	1 %
21-30 tahun	52	35 %
31-40 tahun	43	29 %

41-50 tahun	12	8 %
51- 60 tahun	41	27 %
≥ 61 tahun	1	1 %

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 4

Pendidikan Terakhir Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
SMA	36	24 %
Diploma	21	14 %
S1	82	55 %
S2	11	7 %

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 5

Profesi Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
PNS	27	18 %
BUMN	76	51 %
Wiraswasta	2	1 %
Swasta	45	30 %

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 6
Profesi Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
< 1 tahun	79	53%
1-2 tahun	41	27 %
>2 tahun	30	20 %

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 7
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Modus
Y	150	1.00	5.00	3.988889	0.58799	4.00
X1	150	1.00	5.00	4.043333	0.551099	4.00
X2	150	1.00	5.00	3.833333	0.664428	4.00
X3	150	1.00	5.00	3.713333	0.602119	4.00
X4	150	1.00	5.00	3.846667	0.667055	4.00

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Penggunaan E-Filing (Y)	Y1.1	0.633	0,1348	Valid
	Y1.2	0.674	0,1348	Valid
	Y1.3	0.554	0,1348	Valid
Persepsi Kegunaan (X1)	X1.1	0.695	0,1348	Valid
	X1.2	0.598	0,1348	Valid
	X1.3	0.698	0,1348	Valid
	X1.4	0.577	0,1348	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0.666	0,1348	Valid
	X2.2	0.665	0,1348	Valid
	X2.3	0.620	0,1348	Valid
	X2.4	0.639	0,1348	Valid
Persepsi Keamanan & Kerahasiaan (X3)	X3.1	0.758	0,1348	Valid
	X3.2	0.724	0,1348	Valid
	X3.3	0.741	0,1348	Valid
	X3.4	0.782	0,1348	Valid
Persepsi Kesukarelaan (X4)	X4.1	0.492	0,1348	Valid
	X4.2	0.492	0,1348	Valid

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 9

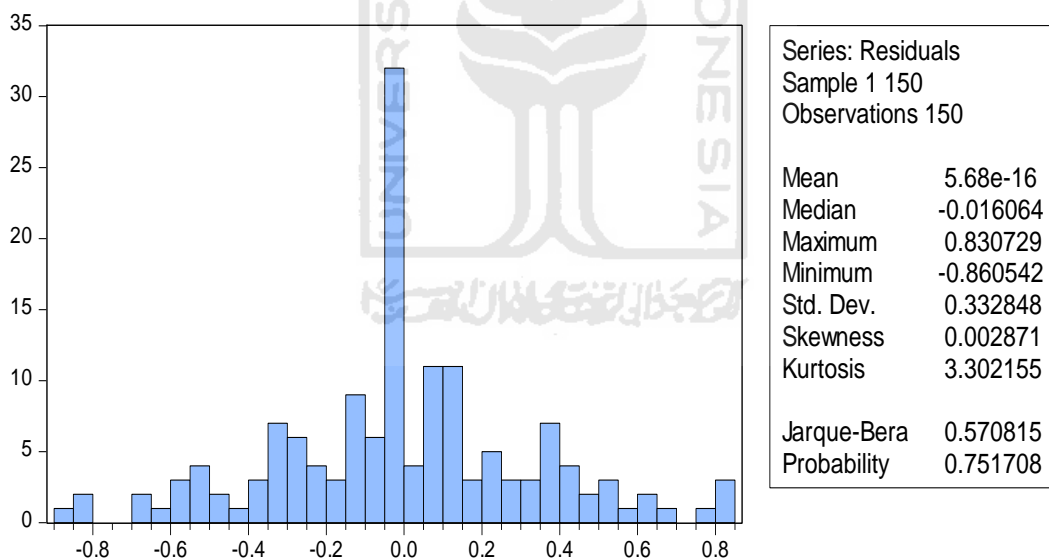
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan E-Filing	0.781	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0.818	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.823	Reliabel
Persepsi Keamanan & Kerahasiaan	0.885	Reliabel
Persepsi Kesukarelaan	0.659	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinieritas

	MEAN_X1	MEAN_X2	MEAN_X3	MEAN_X4	MEAN_Y
MEAN_X1	1.000000	0.357420	0.294446	0.511705	0.696583
MEAN_X2	0.357420	1.000000	0.479562	0.482839	0.306890
MEAN_X3	0.294446	0.479562	1.000000	0.467000	0.382699
MEAN_X4	0.511705	0.482839	0.467000	1.000000	0.536596
MEAN_Y	0.696583	0.306890	0.382699	0.536596	1.000000

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.522399	Prob. F(4,145)	0.1109
Obs*R-squared	20.45272	Prob. Chi-Square(4)	0.1165
Scaled explained SS	21.99931	Prob. Chi-Square(4)	0.0786

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: MEAN_Y

Method: Least Squares

Date: 01/08/17 Time: 16:35

Sample: 1 150

Included observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399012	0.299441	1.332524	0.1848
MEAN_X1	0.634978	0.073316	8.660786	0.0000
MEAN_X2	-0.064162	0.062674	-1.023729	0.3077
MEAN_X3	0.155522	0.068986	2.254391	0.0257
MEAN_X4	0.177924	0.062544	2.844771	0.0051
R-squared	0.545438	Mean dependent var		3.988889
Adjusted R-squared	0.532898	S.D. dependent var		0.493684
S.E. of regression	0.337407	Akaike info criterion		0.697713
Sum squared resid	16.50733	Schwarz criterion		0.798068
Log likelihood	-47.32848	Hannan-Quinn criter.		0.738484
F-statistic	43.49711	Durbin-Watson stat		2.035185
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Penelitian

Lampiran 14
KUESIONER PENELITIAN
SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan S1. Penelitian yang sedang saya lakukan berjudul

“Analisis Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing”

Untuk kepentingan penelitian tersebut saya menyusun kuisisioner yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian dari Bpk/Ibu Saudara, khususnya berkenaan dengan penggunaan *e-filing*. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan akan terjamin kerahasiaannya.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantaun dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,

Raden Allan Finaldo
13312379

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang sesuai.

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- ≤ 20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun
- 51- 60 tahun
- ≥ 61 tahun

3. Pendidikan Terakhir

- SMA
- Diploma
- S1
- S2
- S3
- Lainnya (sebutkan)

4. Bidang Profesi

- PNS
- BUMN
- Dosen
- Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Lainnya (sebutkan)

5. Pengalaman penggunaan *e-filing*?

- < 1 tahun
- 1-2 tahun
- > 2 tahun



ITEM PERNYATAAN

Petunjuk : Berilah penilaian Bpk/Ibu/Sdr/I terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan menyilang (X) atau centang (√) pada pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap penggunaan *e-filing*.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Penggunaan E-Filing

PERNYATAAN	1	2	3	4	5
Saya akan selalu menggunakan fasilitas e-filing setiap kali saya melaporkan pajak					
Saya berkehendak untuk terus melanjutkan menggunakan e-filing setiap kali saya melaporkan pajak					
Secara keseluruhan, menggunakan layanan e-filing akan menguntungkan saya					

Persepsi Kegunaan

PERNYATAAN	1	2	3	4	5
Sistem e-filing dapat meningkatkan keefektivan kerja saya dalam melaporkan pajak					
Penggunaan e-filing dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya					
Sistem e-filing dapat meningkatkan produktivitas saya dalam menyelesaikan tugas pelaporan pajak					
Saya dapat meningkatkan kinerja pelaporan pajak setelah menggunakan e-filing					

Persepsi Kemudahan

PERNYATAAN	1	2	3	4	5
Sangat mudah bagi saya untuk mempelajari sistem e-filing					
E-filing sangat fleksibel bagi saya dalam memanfaatkan layanan pelaporan perpajakan					
Dalam menggunakan sistem e-filing saya tidak membutuhkan usaha yang ekstra					
Sistem e-filing mudah dan nyaman saat digunakan					

Persepsi Keamanan & Kerahasiaan

PERNYATAAN	1	2	3	4	5
Saya tidak khawatir dengan keamanan sistem e-filing dalam menjaga data saya					
Pemanfaatan e-filing dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi					
Saya merasa aman menggunakan e-filing dalam pelaporan pajak saya					
Saya percaya bahwa e-filing dapat menjaga kerahasiaan saya					

Persepsi Kesukarelaan

PERNYATAAN	1	2	3	4	5
Tidak ada paksaan saya dalam menggunakan system e-filing					
Saya akan merekomendasikan kepada wajib pajak lain untuk menggunakan e-filing					

Lampiran 17

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Res	Penggunaan E-Filing				P. Kegunaan					P. Kemudahan					P. Keamanan & kerahasiaan					P. Kesukarelaan		
	Y 1	Y 2	Y 3	Mean Y	X1. 1	X1.2	X1. 3	X1. 4	Mean X1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2.4	Mean X2	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	Mean X3	X4. 1	X4. 2	Mean X4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3.8	3	3	4	4	3.5	3	3	4	4	3.5	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5
5	4	3	4	3.7	4	4	4	3	3.8	3	3	3	4	3.3	4	4	4	4	4	3	3	3
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	4	4	3.3	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3.3	3	4	3.5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.5	4	4	4	4	4	3	3	3
9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3.5	4	3	3.5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3.3	4	4	3	3	3.5	4	3	3.5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	3	3.5	3	3	3	4	3.3	4	3	4	4	3.8	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	4.3	4	4	5	4	4.3	5	5	4	4	4.5	4	5	4	4	4.3	4	4	4
16	3	3	3	3	4	4	3	3	3.5	3	3	4	4	3.5	4	3	3	3	3.3	4	3	3.5
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4.8	5	5	4	4	4.5	4	4	4	4	4	5	5	5
18	4	4	4	4	5	5	4	4	4.5	5	5	4	4	4.5	5	4	4	4	4.3	4	4	4
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	3	4	3	3.5	3	3	4	4	3.5	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	5	4.3	4	5	4	5	4.5	5	4	5	4	4.5	4	4	4	4	4	5	5	5
23	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4.5	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	4	4.3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3.3	4	5	5	4	4.5	5	4	4.5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4.8	4	3	4	3	3.5	5	4	4.5
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	3	3	3
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3.5	4	4	3	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4.3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3.3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.8	3	3	3	3	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	4	4.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.8	3	3	4	4	3.5	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	3	4	3	3	3.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	4	3.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	3	4	3.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
47	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3.3	4	4	3	3	3.5	3	3	3	3	3	4	3	3.5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3.5	3	4	4	4	3.8	4	3	4	4	3.8	4	4	4
52	5	4	4	4.3	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.5
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	4	4	4.3	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.5
55	4	4	5	4.3	3	3	4	4	3.5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	4	4	4	3.8	4	3	4	4	3.8	3	3	4	3	3.3	3	3	3
57	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8	4	3	4	3	3.5	3	4	3	4	3.5	4	3	3.5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3.3	3	4	4	4	3.8	4	3	3.5
59	3	3	4	3.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3.3	3	4	3.5

60	4	3	3	3.3	4	4	3	4	3.8	4	4	3	3	3.5	4	4	4	4	4	5	3	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
62	4	3	4	3.7	3	4	4	3	3.5	3	4	3	4	3.5	4	4	3	4	3.8	2	3	2.5
63	4	3	4	3.7	3	4	4	4	3.8	4	3	3	4	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	4	1	2.7	4	1	4	4	3.3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
66	3	4	4	3.7	4	4	4	3	3.8	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4.5	5	4	4.5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5
69	4	4	3	3.7	5	5	4	4	4.5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3.5
70	3	4	4	3.7	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	4	3	3.5
71	4	4	4	4	3	3	4	3	3.3	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	3	3	3
72	3	3	4	3.3	4	4	4	3	3.8	3	4	4	4	3.8	3	3	4	4	3.5	3	3	3
73	3	4	4	3.7	3	4	4	4	3.8	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3.5	3	4	3.5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3.3	3	4	3.5
77	3	4	4	3.7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3.3	4	4	4	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.3	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	5	4	5	5	4.8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4.5
83	3	3	4	3.3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4.5	3	3	4	4	3.5	4	3	3.5
84	5	5	5	5	4	5	4	4	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3.5	3	4	3	4	3.5	4	4	4
86	4	4	3	3.7	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	3	4	3.5
88	3	4	4	3.7	3	4	4	4	3.8	3	4	4	4	3.8	3	4	4	4	3.8	3	4	3.5
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	5	4	4	5	4.5	3	4	4	4	3.8	3	4	4	4	3.8	4	4	4
91	3	3	4	3.3	4	4	3	4	3.8	4	3	4	4	3.8	3	3	4	4	3.5	4	3	3.5
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	3	4	3.7	5	5	5	4	4.8	4	5	5	4	4.5	3	4	3	3	3.3	4	4	4
95	4	4	4	4	3	3	4	3	3.3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	4	4	4
96	4	4	3	3.7	4	3	4	4	3.8	3	3	4	4	3.5	4	4	3	4	3.8	3	3	3
97	4	3	4	3.7	4	4	4	3	3.8	3	3	4	4	3.5	3	3	4	4	3.5	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	3	4	3.7	4	4	5	4	4.3	4	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	5	4	4.5
100	5	4	5	4.7	5	4	4	5	4.5	5	5	4	4	4.5	5	4	5	5	4.8	5	4	4.5
101	3	4	4	3.7	4	3	4	4	3.8	3	4	3	4	3.5	3	3	4	3	3.3	5	3	4
102	4	4	4	4	4	4	5	5	4.5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3.5	5	3	4
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	1	2.5	3	3	3	3	3	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2.5	4	4	4	4	4	4	4	4
105	5	4	3	4	3	4	4	4	3.8	3	3	2	2	2.5	1	3	3	1	2	4	4	4
106	4	5	4	4.3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4.8	3	3	3	3	3	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3.5	4	3	3	3	3.3	4	4	4
108	3	4	4	3.7	4	4	4	3	3.8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3.8	3	4	3.5
109	5	5	5	5	5	5	5	3	4.5	3	3	2	3	2.8	3	3	3	3	3	3	4	3.5
110	3	4	4	3.7	3	3	4	4	3.5	3	3	4	4	3.5	4	4	4	4	4	4	5	4.5
111	5	5	4	4.7	5	5	4	4	4.5	5	5	4	5	4.8	5	5	4	4	4.5	5	5	5
112	5	4	4	4.3	3	4	3	4	3.5	4	4	3	4	3.8	4	4	4	4	4	3	3	3
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3.5
114	4	4	3	3.7	4	3	3	3	3.3	3	4	4	4	3.8	3	3	3	3	3	4	3	3.5
115	4	4	3	3.7	4	3	4	3	3.5	4	4	3	4	3.8	4	4	4	4	4	3	4	3.5
116	5	4	4	4.3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3.3	3	3	3	4	3.3	5	5	5
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	5	4	4	4.3	5	4	5	4	4.5	4	4	5	5	4.5	5	4	4	5	4.5	5	4	4.5
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.5
120	4	3	4	3.7	4	4	4	3	3.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	4	4	3	4	3.5
123	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	3	4	3.5
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.5

126	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	5	4	4	4.3	4	5	4	4	4.3	4	4	5	5	4.5	4	4	4	4	4	5	4	4.5
129	4	4	5	4.3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.3	3	3	4	4	3.5	3	4	3.5
130	4	3	4	3.7	4	4	4	3	3.8	2	2	4	2	2.5	3	3	3	3	3	5	2	3.5
131	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
137	3	4	4	3.7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	3	4	4	3	3.5	3	4	3.5
138	4	4	4	4	3	4	3	4	3.5	4	4	3	4	3.8	3	4	3	4	3.5	3	4	3.5
139	4	4	5	4.3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	3	3	3	3	3	4	4	4
140	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	3	3	3	3	3	4	4	4
141	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2.5	3	3	3	3	3	4	3	3.5
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5
144	5	4	4	4.3	5	5	4	3	4.3	5	5	4	4	4.5	4	4	4	4	4	5	4	4.5
145	4	5	4	4.3	4	5	5	4	4.5	5	4	4	5	4.5	4	4	5	5	4.5	4	5	4.5
146	4	4	4	4	3	4	5	5	4.3	3	4	4	4	3.8	4	4	5	4	4.3	4	4	4
147	3	3	4	3.3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
148	4	4	3	3.7	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4.5	3	4	4	4	3.8	4	4	4
149	5	5	4	4.7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.8	4	3	4	4	3.8	4	4	4
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4